

ABSTRAK

Dwi Santoso, 12103193054 “*Kebijakan Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak dalam Mengatasi Problematika Anak di Indramayu*” Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2025, Pembimbing Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: *Kebijakan, Kabupaten layak anak (KLA), Problematika anak*

Penelitian ini didasari adanya Problematika Anak di Kabupaten Indramayu. permasalahan anak di Kabupaten Indramayu menyangkut berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial, akan tetapi permasalahan anak yang sering terjadi di Kabupaten Indramayu dan saat ini sedang dihadapi yaitu terkait pernikahan di bawah umur dan kekerasan terhadap anak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Kebijakan Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak Dalam Mengatasi Problematika Anak di Indramayu”

Fokus Penelitian ini tentang Kebijakan Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak dalam Mengatasi Problematika Anak di Kabupaten Indramayu dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana problematika anak di Kabupaten Indramayu? 2) Bagaimana kebijakan Kabupaten Indramayu dalam mengatasi problematika anak? 3) Bagaimana implementasi kebijakan Kabupaten Layak Anak di Indramayu dalam mengatasi problematika anak?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Disduk-P3A) Kabupaten Indramayu. Kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Problematika anak yang terjadi di Kabupaten Indramayu terkait pernikahan dibawah umur dan kekerasan terhadap anak menyangkut berbagai jenis kekerasan, seperti kekerasan fisik, psikis, seksual, eksploitasi, traficcking, hak asuh anak penelantaran, anak berhadapan dengan hukum (ABH), dan KDRT. Permasalahan tersebut berdampak negatif bagi anak. Anak akan menjadi agresif serta mudah frustrasi sehingga menjadi pemicu bagi anak berperilaku buruk, seperti mulai merokok, minum alkohol, menggunakan obat-obatan dan melakukan seks bebas sejak dini. 2) Kebijakan Penyelenggaraan Kabupaten Layak anak Indramayu dalam mengatasi problematika anak yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Kebijakan Penyelenggaran Kabupaten Layak Anak, kebijakan tersebut memiliki lima klaster

yaitu klaster hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, klaster kesehatan dasar dan kesejahteraan, klaster pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan seni budaya, dan klaster perlindungan khusus. Dari ke lima klaster tersebut, ada dua klaster yang menjadi acuan untuk mengatasi permasalahan anak terkait dengan kekerasan terhadap anak dan pernikahan di bawah umur yaitu klaster lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif dan klaster perlindungan khusus. 3) Implementasi Kebijakan Kabupaten Layak Anak di Indramayu dalam mengatasi problematika anak menggunakan tiga strategi, yaitu pengarusutamaan hak anak, mendorong gerakan masyarakat untuk menciptakan lingkungan layak pada tingkat keluarga, rukun tetangga, rukun warga, desa/kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan dan mendorong berbagai pihak terkait seperti Pemerintah Daerah Kabupaten, orangtua/wali, keluarga, Masyarakat, dunia usaha, dan Lembaga penyelenggaraan perlindungan anak. Perlindungan kekerasan terhadap anak yang juga dilakukan melalui sosialisasi di lingkungan sekolah SD ataupun SMP, pemasangan spanduk tentang pencegahan bullying, dan terdapat rumah singgah untuk anak, korban KDRT dan orang terlantar.

ABSTRACT

Dwi Santoso, 12103193054 *Policies for Implementing Child Friendly Districts in Overcoming Child Problems in Indramayu Regency* Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2025, Supervisor Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: *Policy, Child Friendly District (KLA), Problems of children*

This research is based on the existence of Child Problematics in Indramayu Regency. children's problems in Indramayu Regency concern various aspects, such as health, education, economy and social, but children's problems that often occur in Indramayu Regency are related to underage marriage and violence against children, so researchers are interested in conducting research in the form of a thesis with the title “Policies for Implementing Child Friendly Districts in Overcoming Child Problematics in Indramayu Regency”.

The focus of this research is on the Child Friendly District Implementation Policy in Overcoming Child Problems in Indramayu Regency with the following research questions: 1) How are the problems of children in Indramayu Regency? 2) How is Indramayu Regency's policy in overcoming children's problems? 3) How is the implementation of the Child Friendly District policy in Indramayu in overcoming children's problems?

The research method used is case study research with a qualitative descriptive approach. This research was conducted at the Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office (Disduk-P3A) of Indramayu Regency. The presence of the researcher himself or with the help of others as the main data collection tool. The data sources of this research are primary and secondary data sources. Data collection techniques used by researchers through observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation, and withdrawal. Checking the validity of the research data by means of extended observation, observation persistence, and source triangulation.

The results of this study show that: 1) Problems of children that occur in Indramayu Regency are violence against children such as physical, psychological, sexual violence, exploitation, trafficking, child custody neglect, children dealing with the law (ABH), domestic violence and underage marriage. These problems have a negative impact on children. Children will become aggressive and easily frustrated so that it becomes a trigger for children to behave badly, such as starting to smoke, drink alcohol, use drugs and have free sex early on. 2) Indramayu's Child Friendly District Implementation Policy in overcoming children's problems is the issuance of Regional Regulation Number 6 of 2019 concerning the Child Friendly District Implementation Policy, the policy has five clusters, namely the civil rights and freedoms cluster, family environment and alternative care, basic health and welfare cluster, education cluster, utilization of leisure time and cultural arts activities, and special protection cluster. Of the five clusters, there are two clusters that become a reference to overcome children's problems related to violence against

children and underage marriage, namely the family environment and alternative care cluster and the special protection cluster. 3) Implementation of the Child Friendly District Policy in Indramayu in overcoming children's problems uses three strategies, namely mainstreaming children's rights, encouraging community movements to create a decent environment at the family level, neighborhoods, neighborhoods, villages/sub-districts to the sub-district level and encouraging various related parties such as the District Government, parents/guardians, families, communities, the business world, and institutions implementing child protection. Protection of violence against children is also carried out through socialization in the elementary or junior high school environment, installation of banners on the prevention of bullying, then there are shelter houses for children, victims of domestic violence and displaced people.

الملخص

دوي سانتوسو، 12103193054 سياسة تنفيذ المناطق الصديقة للأطفال للتغلب على مشاكل الأطفال في إندرامايو برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، 2025، المشرفة الأستاذة الدكتورة عقّة النور ماجستير في العلم الدينية

الكلمات المفتاحية: السياسة، المنطقة الصديقة للطفل (KLA)، مشاكل الأطفال

يعتمد هذا البحث على وجود مشاكل لدى الأطفال في منطقة إندرامايو. تشمل مشاكل الأطفال في مقاطعة إندرامايو جوانب مختلفة، مثل الصحة والتعليم والاقتصاد والمجتمع، ومع ذلك، فإن مشاكل الأطفال التي تحدث غالبًا في مقاطعة إندرامايو والتي يواجهها الأطفال حاليًا تتعلق بزواج القاصرين والعنف ضد الأطفال، لذلك يهتم الباحثون بإجراء بحث في شكل أطروحة بعنوان "سياسة تنفيذ مقاطعة صديقة للأطفال في التغلب على مشاكل الأطفال في إندرامايو".

يركز هذا البحث على سياسة تنفيذ المناطق الصديقة للأطفال للتغلب على مشاكل الأطفال في منطقة إندرامايو من خلال الأسئلة البحثية التالية: (1) ما هي مشاكل الأطفال في منطقة إندرامايو؟ (2) ما هي سياسة مقاطعة إندرامايو في التعامل مع مشاكل الأطفال؟ (3) كيف يساهم تطبيق سياسة المحافظة الصديقة للطفل في إندرامايو في التغلب على مشاكل الأطفال؟

تم استخدام أسلوب البحث من خلال دراسة الحالة باستخدام المنهج الوصفي النوعي. تم إجراء هذا البحث في مركز مراقبة السكان وتنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل (Disduk-P3A) في منطقة إندرامايو. - وجود الباحث نفسه أو بمساعدة آخرين كأداة رئيسية لجمع البيانات. مصادر البيانات لهذا البحث هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. وقد استخدم الباحثون أساليب جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. التحقق من صحة بيانات البحث من خلال توسيع الملاحظات، ومراقبة الاستمرارية، وتثليث المصادر.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) مشاكل الأطفال التي تحدث في منطقة إندرامايو فيما يتعلق بالزواج دون السن القانونية والعنف ضد الأطفال تنطوي على أنواع مختلفة من العنف، مثل العنف الجسدي والنفسي والجنسي والاستغلال والاتجار وحضانة الأطفال والإهمال والأطفال

المتعارضين مع القانون والعنف المنزلي. وتؤثر هذه المشاكل سلباً على الأطفال. يصبح الأطفال عدوانيين ويشعرون بالإحباط بسهولة، مما قد يؤدي إلى سلوكيات سيئة، مثل البدء في التدخين وشرب الكحول وتعاطي المخدرات وممارسة الجنس بجرية منذ سن مبكرة. (2) سياسة تنفيذ منطقة صديقة للأطفال في إندونيسيا للتغلب على مشاكل الأطفال من خلال إصدار اللائحة الإقليمية رقم 6 لعام 2019 بشأن سياسة تنفيذ منطقة صديقة للأطفال، وتتكون هذه السياسة من خمس مجموعات، وهي مجموعة الحقوق والحريات المدنية، وبيئة الأسرة والرعاية البديلة، ومجموعة الصحة الأساسية والرفاهية، ومجموعة التعليم، واستخدام وقت الفراغ والأنشطة الفنية والثقافية، ومجموعة الحماية الخاصة. ومن بين المجموعات الخمس، هناك مجموعتان تعملان كمرجع لمعالجة مشاكل الأطفال المتعلقة بالعنف ضد الأطفال والزواج دون السن القانونية، وهما مجموعة البيئة الأسرية والرعاية البديلة ومجموعة الحماية الخاصة. (3) تنفيذ سياسة المنطقة الصديقة للطفل في إندونيسيا للتغلب على مشاكل الأطفال باستخدام ثلاث استراتيجيات، وهي دمج حقوق الطفل، وتشجيع الحركات المجتمعية لخلق بيئة لائقة على مستوى الأسرة، وجمعيات الأحياء، وجمعيات السكان، والقرى / المناطق الفرعية حتى مستوى المنطقة الفرعية، وتشجيع مختلف الأطراف ذات الصلة مثل حكومة المنطقة، والآباء / الأوصياء، والأسر، والمجتمعات، وعالم الأعمال، ومؤسسات حماية الطفل. ويتم أيضاً توفير الحماية ضد العنف ضد الأطفال من خلال التنشئة الاجتماعية في بيئات المدارس الابتدائية والمتوسطة، وتركيب لافتات حول الوقاية من التنمر، وتوفير الملاجئ للأطفال وضحايا العنف المنزلي والأشخاص المهجورين.